

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1 Posisi Laporan Laba Rugi CV. CMPJ Secara Komersial

CV. CMPJ adalah salah satu usaha yang bergerak di bidang perdagangan, dengan omzet pertahun lebih dari Rp 4.800.000.000 dan sudah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) sejak Tahun 2015. Selama ini kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh CV. CMPJ adalah melaporkan dan membayar SPT masa PPN, SPT masa PPh Pasal 21 dan PPh pasal 25 setiap bulannya, dan membayar serta melaporkan SPT tahunan PPh badan setiap tahunnya. Dalam membayar dan melaporkan kewajiban perpajakannya tersebut CV. CMPJ selalu tertib dan tepat waktu.

Berikut ini adalah laporan laba rugi CV. CMPJ secara komersial pada tahun 2016:

**Tabel 4.1**  
**CV.CMPJ**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**PERIODE JANUARI - DESEMBER 2016**

**PENDAPATAN**

Penjualan			Rp	8,590,607,599
HPP	Rp	7,109,080,772		
				7,109,080,772

Laba Kotor Rp 1,481,526,827

**BIAYA OPERASIONAL**

Biaya Gaji	Rp	144,050,000
Biaya Listrik & Air	Rp	9,729,900
Biaya Telepon	Rp	3,483,100
Biaya Internet	Rp	4,331,650
Biaya Kantor	Rp	95,981,123
Biaya Kendaraan	Rp	27,665,150
Biaya Pajak	Rp	96,124,727
Biaya Penyusutan	Rp	75,100,000
Biaya Perbaikan & Reparasi	Rp	8,705,000
Biaya Service Kendaraan	Rp	15,241,950
Biaya Sewa	Rp	7,636,365
Biaya Transportasi	Rp	23,978,000
Biaya Bahan Bakar	Rp	66,522,700
Biaya PPH Final Pasal 4(2)	Rp	157,788,252
Biaya Bunga Pinjaman	Rp	40,069,025
Sumbangan	Rp	87,650,000
Biaya Lain-Lain	Rp	18,682,050

Total Biaya Operasional Rp 882,738,992  
Laba Bersih dari Usaha Rp **598,787,835**

**Pendapatan/Biaya Diluar Usaha**

Pendapatan Jasa Giro	Rp	2,286,670
Biaya Administrasi Bank	Rp	(2,270,371)

Total Pendapatan/Biaya Diluar Usaha Rp 16,299

**LABA BERSIH** **Rp 598,804,134**

Semarang, April 2017  
CV.CMPJ

Leonard Borneo  
Direktur

Sumber : KKP Yan Adiyanto, 2017

Posisi laporan keuangan CV. CMPJ adalah seperti di atas, di mana total penjualan sebesar Rp 8.590.607.599 yang di dapat dari transaksi masa dari bulan Januari sampai dengan Desember adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

<b>Rekap</b>	<b>Masa</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Penjualan Selama</b>
<b>Tahun 2016</b>	<b>Januari</b>	908,779,873	
	<b>Februari</b>	934,736,363	
	<b>Maret</b>	1,097,347,290	
	<b>April</b>	780,351,636	
	<b>Mei</b>	878,976,897	
	<b>Juni</b>	324,768,720	
	<b>Juli</b>	962,252,715	
	<b>Agustus</b>	430,571,726	
	<b>September</b>	346,923,273	
	<b>Oktober</b>	575,199,545	
	<b>Nopember</b>	653,089,909	
	<b>Desember</b>	697,609,652	
	<b>Total</b>	<b>8,590,607,599</b>	

Sumber : data di olah, 2017

Kemudian Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah Rp 7.109.080.772. Untuk mendapatkan laba kotor, total dari seluruh penjualan dikurangi dengan HPP, hasilnya adalah Rp 1.481.526.827. Biaya operasional pada tahun 2016 total nya adalah Rp 882.738.992. laba berih dari usaha didapat dari laba kotor dikurangi dengan total

biaya operasional setelah itu ditambah dengan pendapatan di luar usaha dan dikurangi dengan biaya di luar usaha hasilnya adalah laba bersih sebesar Rp 598.804.134.

#### 4.2 Rekap SPT Masa PPN Tahun 2016

CV. CMPJ merupakan PKP yang wajib memungut PPN. Objek PPN yang dikenakan pada saat penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) dari CV. CMPJ adalah perusahaan lain yang menjadi konsumennya. Setelah melakukan penyerahan atau penjualan, CV. CMPJ wajib melaporkan PPN berdasarkan hasil dari perhitungan antara selisih pajak masukan dan pajak keluaran. Untuk setiap transaksi penjualan dalam penyerahannya CV. CMPJ wajib membuat faktur pajak yang disebut faktur pajak keluaran, dan melaporkannya dalam SPT masa PPN setiap bulannya. Berikut ini adalah rekap SPT masa PPN selama 2016 :

**Tabel 4.3**

**Rekap SPT Masa PPN Tahun 2016**

Masa	Penjualan	Pembelian	PPN keluaran	PPN masukan	(KB)/LB PPN
Januari	908.779.873	678.477.540	90.877.987	67.847.754	23.030.233
Febuari	934.736.363	198.099.110	93.473.636	19.809.911	73.663.725
Maret	1.097.347.290	897.568.932	109.734.729	89.756.893	19.977.836
April	780.351.636	730.278.390	78.035.164	73.027.839	5.007.325
Mei	878.976.897	567.665.720	87.897.690	56.766.572	31.131.118
Juni	324.768.720	231.676.370	32.476.872	23.167.637	9.309.235
Juli	962.252.715	462.364.840	96.225.272	46.236.484	49.988.788
Agustus	430.571.726	234.270.490	43.057.173	23.427.049	19.630.124
September	346.923.273	277.657.240	34.692.327	27.765.724	6.926.603
Oktober	575.199.545	406.625.790	57.519.955	40.662.579	16.857.376
November	653.089.909	240.421.530	65.308.991	24.042.153	41.266.838
Desember	513.952.728	238.234.020	51.395.273	23.823.402	27.571.871
<b>Total</b>	<b>8.406.950.675</b>	<b>5.163.339.972</b>	<b>840.695.068</b>	<b>516.333.997</b>	<b>324.361.070</b>

Sumber : Data diolah, 2017

Rekap PPN tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 4.3 dimana PPN kurang bayar sebesar RP 324.361.070 didapat dari PPN keluaran yang dikurangi dengan PPN masukan. PPN keluaran adalah 10% dari penjualan, sedangkan PPN masukan didapat dari 10% dari pembelian. Total penjualan yang dilaporkan dalam SPT masa PPN dari Januari sampai dengan Desember pada tahun 2016 totalnya adalah Rp 8.406.950.675. CV. CMPJ harus mengekualisasikan antara penjualan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dengan penjualan yang dilaporkan dalam SPT masa PPN.

#### **4.3 Penyesuaian Antara Laporan Laba Rugi Dengan SPT PPN**

Sebelum membuat dan melaporkan SPT Tahunan CV. CMPJ harus mengekualisasikan antara omset penjualan dilaporkan laba rugi SPT tahunan dengan omset di dalam SPT masa PPN. Ekualisasi merupakan pemeriksaan dalam tingkat keseimbangan antara elemen-elemen yang saling berhubungan. Dalam dunia perpajakan terdapat ekualisasi antara satu jenis pajak dengan jenis pajak yang lain yang memiliki hubungan dalam pelaporan suatu jenis pajak baik itu sebagian maupun keseluruhan. Sehingga omzet yang di laporkan dalam laporan laba rugi SPT tahunan harus sama dengan yang dilaporkan dalam SPT masa PPN. Berikut ini adalah penyesuaian antara laporan keuangan dengan rekap faktur penjualan tahun 2016:

**Tabel 4.4**

**Penyesuaian Berdasarkan Laporan Keuangan Dan Rekap Faktur**

MASA	LAPORAN KEUANGAN	REKAP FAKTUR	SELISIH
Januari	908,779,873	908,779,873	-
Febuari	934,736,363	934,736,363	-
Maret	1,097,347,290	1,097,347,290	-
April	780,351,636	780,351,636	-
Mei	878,976,897	878,976,897	-
Juni	324,768,720	324,768,720	-
Juli	962,252,715	962,252,715	-
Agustus	430,517,726	430,517,726	-
September	346,923,273	346,923,273	-
Oktober	575,199,545	575,199,545	-
November	653,089,909	653,089,909	-
Desember	697,609,652	513,952,728	183,656,924
Total	8,590,553,599	8,406,896,675	183,656,924

Sumber : data diolah, 2017

Dalam hal ini CV. CMPJ melaporkan total penjualan pada tahun 2016 dalam laporan laba rugi tahunannya sebesar Rp 8.590.607.599 sedangkan yang dilaporkan dalam SPT masa PPN total penjualannya adalah Rp 8.406.950.675, Sehingga terdapat selisih sebesar Rp 183.656.924. Selisih tersebut di karenakan adanya transaksi penjualan yang belum dilunasi pada bulan Desember, dan CV. CMPJ tetap mencatat transaksi tersebut ke dalam pendapatan Sehingga CV. CMPJ harus melaporkan sisa penjualannya tersebut dengan melakukan pembetulan SPT masa PPN pada bulan Desember.

#### 4.4 Dampak Penyesuaian Setelah Pembetulan

Setelah melakukan penyesuaian CV.CMPJ harus melakukan pembetulan pada SPT masa PPN desember 2016 adapun perhitungan kekurangan bayar dari SPT pembetulan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5**

**Perhitungan Kekurangan Bayar Dalam SPT Pembetulan**

	Sebelum Pembetulan	Sesudah Pembetulan
Pajak Keluaran	840.695.068	859.060.760
Pajak Masukan	516.333.997	516.333.997
Pajak Terutang	324.361.071	342.726.763

Sumber : data diolah, 2017

Pada tabel di atas nilai dari pajak keluaran adalah total dari PPN pada penjualan dalam masa satu tahun dan nilai dari pajak masukan di peroleh dari total PPN pembelian dalam masa satu tahun sedangkan pajak terutang adalah hasil dari pengurangan antara pajak keluaran di kurangi dengan pajak masukan, untuk mendapatkan nilai PPN yang masih harus di bayar pada tabel di atas adalah dari pajak terutang sesudah pembetulan di kurangi dengan pajak terutang sebelum pembetulan, berikut rinciannya:

Rp 342,726,763

Rp 324,361,071 -

Rp 18,365,692

Hasil dari pengurangan tersebut adalah RP 18,365,692 inilah PPN kurang bayar yang masih harus di lunasi oleh CV CMPJ. CV CMPJ akan membayar kekurangan PPN masa Desember 2016 nya tersebut pada tanggal 27 April 2017, karena keterlambatan bayar tersebut CV. CMPJ dikenakan sanksi perpajakan berupa bunga sebesar 2% dari kurang bayar PPN dikalikan dengan 3 bulan keterlambatan (seharusnya bayar akhir januari 2017, tetapi dibayar 27 April 2017). Berikut ini adalah penghitungan bunga CV. CMPJ  $2\% \times \text{Rp } 18.365.692 \times 3 \text{ bulan} = \text{Rp } 1.101.941$

Maka kewajiban pembayaran yang harus di lunasi oleh CV. CMPJ adalah sebesar :

- Pokok pajak	Rp 18.365.692
- Bunga 2% X 3 bulan	<u>RP 1.101.941</u>
Jumlah	RP 19.467.633

Pada perhitungan di atas setelah mendapatkan nilai dari pokok pajak, nilai tersebut dijumlah dengan hasil dari nilai bunga yang telah dihitung atas keterlambatan pembayaran. Jadi total jumlah yang harus dilunasi oleh CV.CMPJ setelah di kenakan bunga adalah sebesar RP 19.467.633.